



STRATEGI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DALAM MEMBENTUK KARAKTER SANTRI TPQ AL MUTOHAR

Mukti Oktafala, Fibriyan Irodati

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

E-mail : muktiokta007@gmail.com

Abstract

Qur'anic Learning Strategies in Shaping the Character of Students at TPQ Al Mutohar. This study aims to determine: 1) The educational values of the Qur'an in shaping the character of students at TPQ Al Mutohar. 2) The learning strategies implemented at TPQ Al Mutohar to shape the students' character. This study is a qualitative study. The subjects were the TPQ owner, TPQ teachers, and TPQ Al Mutohar students. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used were data condensation, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study can be concluded that: 1) The character education values instilled at TPQ Al Mutohar include discipline, honesty, responsibility, and courtesy, which are internalized through habituation, teacher role models, and a supportive religious atmosphere. 2) The learning strategies implemented at TPQ Al Mutohar include the talaqqi method, positive attitude habits, and an emotional approach, which effectively shape the character of students and create a learning environment that supports the development of noble morals.

Keywords: *Quranic education, student character, learning strategies*

Abstrak

Strategi Pembelajaran Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Santri TPQ Al Mutohar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Nilai-nilai pendidikan Al-Qur'an dalam membentuk karakter santri di TPQ Al Mutohar. 2) Strategi pembelajaran yang diterapkan dalam TPQ Al Mutohar untuk membentuk karakter santri. Penelitian ini berupa penelitian kualitatif. Subjek penelitian adalah pemilik TPQ, pengajar TPQ, dan juga santri-santri TPQ Al Mutohar. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik Analisis data yang digunakan adalah kondensasi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) Nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan di TPQ Al Mutohar meliputi disiplin, kejujuran, tanggung jawab, dan sopan santun, yang diinternalisasi melalui pembiasaan, keteladanan guru, dan suasana religius yang mendukung. 2) Strategi



pembelajaran yang diterapkan di TPQ Al Mutohar mencakup metode talaqqi, pembiasaan sikap positif, dan pendekatan emosional, yang secara efektif membentuk karakter santri dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan akhlak mulia.

Kata kunci: *Pendidikan Al-Qur'an, karakter santri, strategi pembelajaran*

PENDAHULUAN

Keadaan zaman saat ini menunjukkan gejala penurunan karakter pada generasi muda, termasuk santri. Fenomena ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain minimnya pendidikan moral yang efektif dan terstruktur dalam sistem pendidikan di Indonesia. Pendidikan karakter tidak hanya mengacu pada pemberian pengetahuan akademis, tetapi lebih pada pembentukan nilai-nilai, sikap, dan perilaku yang positif pada individu. Ini mencakup pengembangan keterampilan sosial, kepemimpinan, empati, serta kesadaran akan pentingnya integritas dan tanggung jawab dalam tindakan mereka. Dengan demikian, pendidikan karakter tidak terbatas pada lingkungan sekolah saja, melainkan juga melibatkan peran penting dari keluarga, masyarakat, dan berbagai lembaga pendidikan lainnya.¹

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan salah satu bentuk jalur pendidikan pada bidang religius nonformal yang berorientasi pada peningkatan taraf pengetahuan agama Islam khususnya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dan membina karakter religius dalam diri santri. Oleh karena itu, orang tua dapat menitipkan anaknya ke pendidikan nonformal Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) yang dapat membantu orang tua untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia dan berkarakter.

Al-Qur'an merupakan suatu petunjuk kebenaran yang nyata adanya. Mempelajari Al-Qur'an berupa bacaan, tulisan, ataupun isi kandungan yang ada di dalamnya merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslimin. Al-Qur'an berperan penting dalam kehidupan sehari-hari, oleh karena itu diperlukan suatu proses pembelajaran yang khusus dan intens. Dalam hal ini guru pendamping memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran memahami Al-Qur'an dan juga guru memiliki peran untuk selalu memberikan motivasi kepada santri. Tujuan dari pembelajaran ini yaitu guna meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an

¹Yuliasutik et al., "Upaya Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik Melalui Pendidikan Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1 (2024): 59.



dengan baik dan benar. Pengetahuan tentang pembelajaran Al-Qur'an ini berguna untuk menyakini dan mengamalkan ajaran agama supaya santri menjadi seseorang yang memiliki kepribadian muslim.²

Mempelajari, membaca, mengajarkan, dan mengamalkan nilai Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban bagi seluruh umat Islam. Hal ini didasarkan pada firman Allah dalam QS. Atahrim (66):6, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا فُؤَادِكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْأَجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”

Ayat ini secara tegas memerintahkan orang-orang beriman untuk menjaga diri dan keluarganya dari siksa api neraka dengan mendidik mereka tentang agama dan ketaatan kepada Allah. Ayat ini menjadi dasar dalam pendidikan karakter, khususnya dalam keluarga, dengan mengajarkan nilai-nilai keimanan, tanggung jawab, dan kasih sayang. Dengan memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalam surah tersebut dapat menjauhkan pengaruh buruk dari lingkungan sekitar, termasuk pergaulan bebas, media sosial yang tidak mendidik, dan konten-konten negatif. Melihat pentingnya penanaman karakter pada setiap anak, penulis berpendapat bahwa pendidikan karakter yang efektif dapat dimulai sejak dini, terutama dalam lingkungan keluarga dan lembaga pendidikan seperti TPQ. Dalam konteks ini, Al-Qur'an dapat menjadi sumber nilai dan prinsip yang dapat membentuk karakter individu yang kuat dan berakhlak mulia.

Studi lain yang dilakukan oleh Sangadah, Basiran menyatakan bahwa TPQ menjadi hal penting yang mendasar sejak usia dini bagi pembentukan akhlakul karimah yang ada dalam diri anak. Melalui pembelajaran di TPQ ini maka diharapkan tumbuh nilai-nilai Islam yang dapat

² Lukman Hakim et al., “Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Tajwid di TPQ Darul Ulum Hidayatullah Kota Probolinggo” *DEVELOPMENT: Journal of Community Engagement* 1, no.2 (2022) : hal 79, <https://doi.org/10.46773/djce.v1i2.318>.



tertanam dalam hati dan pikiran anak yang mana akan berpengaruh pada akhlak.³ Melihat pentingnya penanaman karakter pada setiap anak, penulis berpendapat bahwa pendidikan karakter yang efektif dapat dimulai sejak dini, terutama dalam lingkungan keluarga dan lembaga pendidikan seperti TPQ. Dalam konteks ini, Al-Qur'an dapat menjadi sumber nilai dan prinsip yang dapat membentuk karakter individu yang kuat dan berakhlak mulia. TPQ Al Mutohar merupakan Taman Pendidikan Qur'an yang berada di Desa Piyono yang terletak di Kecamatan Ngombol, Kabupaten Purworejo. Di lingkungan desa piyono masih banyak anak-anak yang masih kurang pembinaan dari orang tua, sehingga dengan adanya TPQ Al Mutohar di Desa Piyono diharapkan permasalahan tersebut dapat teratasi dan dapat memberikan peran penting dalam penanaman nilai karakter pada anak-anak sesuai dengan nilai-nilai Al-Qur'an.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru, strategi pembelajaran dan nilai-nilai Al-Qur'an bisa dijadikan sebagai pedoman untuk menanamkan serta mengembangkan Pendidikan karakter pada diri santri. Selain itu, bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti tentang strategi pembelajaran Al-Qur'an dalam membentuk karakter santri di TPQ Al Mutohar.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri, dengan dibantu pedoman wawancara dan lembar observasi. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diperkuat melalui triangulasi sumber dan teknik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Dengan demikian penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dari hasil observasi, wawancara dan dokumenasi tentang strategi pendidikan Al-Qur'an dalam membentuk karakter santri di TPQ Al Mutohar.

³ Wasilatus Sangadah and Basiran, "Peran TPQ Dalam Pembentukan Karakter Pada Anak Usia Dini Berbasis Pendidikan Agama Islam," *Journal Fascho: Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 3 (2023): 10.



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana proses pendidikan Al-Qur'an di TPQ Al Mutohar berkontribusi terhadap pembentukan karakter santri, serta strategi pembelajaran yang digunakan oleh para pendidik dalam pelaksanaannya. Data penelitian diperoleh melalui wawancara mendalam dengan tiga informan, yaitu pemilik TPQ dan dua orang pengajar, serta melalui observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

Dalam pelaksanaannya, TPQ Al Mutohar tidak hanya mengajarkan bacaan Al-Qur'an secara teknis, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai moral dan karakter ke dalam setiap pembelajaran. Lingkungan yang sederhana tidak menjadi penghalang dalam pembentukan karakter religius. Interaksi antara guru dan santri berlangsung dalam suasana kekeluargaan, penuh keteladanan, dan mengedepankan pembinaan akhlak sejak dini.

1. Nilai-Nilai Pendidikan Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Santri di TPQ Al Mutohar

Hasil penelitian diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung di TPQ Al Mutohar, menunjukkan bahwa proses pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan tidak hanya berfokus pada aspek kognitif seperti membaca dan menghafal, tetapi juga sangat menekankan pada penanaman nilai-nilai karakter Islami dalam kehidupan santri sehari-hari. Pendidikan karakter menjadi bagian integral dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara sadar, sistematis, dan berkesinambungan, dengan pendekatan yang sesuai dengan usia dan kemampuan anak. Nilai-nilai tersebut tidak hanya disampaikan dalam bentuk ceramah, tetapi ditanamkan melalui pembiasaan, keteladanan guru, serta suasana religius yang mendukung pembentukan kepribadian anak secara menyeluruh.

Hal tersebut diperkuat oleh Malika Khusna, Faisal (2024) menyatakan bahwa tingkat kedisiplinan yang dimiliki oleh ustaz dan ustazah dapat membangkitkan motivasi belajar santri di TPQ.⁴

Tabel 1. Nilai-Nilai Karakter Berdasarkan Hasil Observasi di TPQ Al Mutohar

No	Nilai Karakter	Informan 1	Informan 2	Informan 3
1	Bagaimana guru membentuk karakter santri melalui pembelajaran sehari-hari?	Menjadi teladan bagi santri. Menanamkan kejujuran, tanggung jawab, dan kesabaran.	Apresiasi untuk santri yang membantu teman atau bersikap jujur dan bertanggung jawab.	Membangun kepercayaan diri dan rasa syukur santri. Mendorong kemandirian dan inisiatif belajar.
2	Apa metode yang digunakan dalam mengajar Al-Qur'an kepada santri?	Metode talaqqi dan setoran hafalan. Bacaan diperbaiki dengan lembut dan bertahap.	Menggunakan talaqqi dan penilaian hafalan per pekan.	Talaqqi dengan pendekatan afektif dan cerita teladan

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Al-Qur'an di TPQ Al Mutohar tidak hanya berlangsung secara lisan atau simbolik, tetapi menjadi bagian dari rutinitas dan praktik nyata yang dilakukan setiap hari.

⁴ Malika Khusna, Faisal. "Analisis Tingkat Kedisiplinan Ustaz dan Ustazah dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Santri di TPQ Darussalam Desa Bandung Kecamatan Kebumen," *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 4 no 1 (2024):1-16



Guru tidak hanya memberikan instruksi, tetapi juga menjadi teladan dalam membentuk karakter santri. Keteladanan guru dalam bersikap lembut, sabar, dan terbuka sangat berpengaruh dalam membentuk suasana belajar yang menyenangkan sekaligus mendidik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pendidikan karakter oleh Thomas Lickonas menyebutkan bahwa pembentukan karakter dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu pembelajaran nilai (*knowing the good*), penguatan emosional terhadap nilai (*feeling the good*), dan pembiasaan perilaku positif (*doing the good*). Ketiga tahapan tersebut telah diterapkan secara alami dalam proses pendidikan di TPQ Al Mutohar. Penanaman nilai dilakukan melalui pembelajaran Al-Qur'an, pembiasaan, dan interaksi sosial yang positif.

Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian Rohman (2020), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembiasaan nilai religius melalui hafalan, doa bersama, dan pembiasaan sosial di TPQ terbukti mampu membentuk karakter anak⁵. Selain itu, Hafid (2022) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa keteladanan guru dan penguatan emosional seperti pujian dan dorongan memiliki pengaruh besar dalam membentuk kepribadian religius dan sosial anak usia dini.⁶

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa TPQ Al Mutohar telah berhasil menerapkan nilai pendidikan Al-Qur'an secara holistik dan integratif dalam kegiatan belajar mengajar. Pendidikan karakter tidak diajarkan secara terpisah, melainkan menjadi bagian yang melekat dalam semua aktivitas yang ada, mulai dari hafalan, interaksi sosial, hingga tanggung jawab pribadi santri. Hal ini menjadikan TPQ Al Mutohar sebagai lembaga pendidikan nonformal yang efektif dalam menanamkan akhlak mulia sejak dini.

2. Metode dan Strategi Pembelajaran yang Diterapkan dalam TPQ Al Mutohar untuk Membentuk Karakter Santri

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan di

⁵ Rahmah, N. (2020). Pembentukan Karakter Islami Anak Melalui Strategi Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Falah. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 15(2), 145–156.

⁶ Hafid, M. (2022). Keteladanan Guru dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Melalui Strategi Pembelajaran Al-Qur'an. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 55–66.



TPQ Al Mutohar bukan hanya berorientasi pada kemampuan kognitif seperti membaca dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga diarahkan untuk membentuk karakter Islami yang melekat pada diri setiap santri. Strategi yang digunakan mencakup penerapan metode talaqqi, pembiasaan sikap positif, pendekatan emosional dari guru kepada santri, serta keteladanan yang diberikan secara konsisten. Seluruh pendekatan ini dirancang agar pembelajaran menjadi sarana untuk membentuk nilai-nilai seperti kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, sopan santun, dan cinta terhadap Al-Qur'an.

Metode utama yang digunakan adalah talaqqi, yaitu guru membaca ayat Al-Qur'an secara perlahan, santri mendengarkan dengan khushyuk, lalu menirukannya bersama-sama dan satu per satu. Proses ini tidak sekadar mengajarkan bacaan yang benar, tetapi juga menanamkan sikap fokus, sabar, dan menghargai proses belajar. Guru membenarkan bacaan santri dengan sabar tanpa membentak, dan selalu memberikan motivasi bagi santri yang masih belum lancar. Kemudian memberikan penjelasan yang mengandung nilai moral, seperti kisah Nabi dan Rasul sejak kecil. Strategi ini bertujuan agar nilai-nilai karakter tidak hanya diketahui, tetapi juga dipahami dan dicontoh oleh santri. Strategi yang digunakan dalam proses belajar, santri dibiasakan untuk hadir tepat waktu, membersihkan ruangan kelas, bersalaman dengan guru dan teman, serta mengucapkan doa sebelum memulai kegiatan. Hal ini dilakukan setiap hari agar menjadi kebiasaan yang membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, dan sopan santun. Guru juga memperhatikan aspek sikap santri selama belajar, misalnya siapa yang membantu temannya membaca, siapa yang bersabar saat antri menyeter hafalan, dan siapa yang jujur mengakui belum hafal. Semua sikap positif itu diberi apresiasi secara verbal agar memotivasi santri lainnya.

Hasil observasi yang dilakukan selama beberapa kali pertemuan menunjukkan bahwa strategi pembelajaran memang dijalankan secara konsisten oleh para guru. Guru membuka kelas dengan sapaan hangat, kemudian melanjutkan dengan membaca doa bersama. Setelah itu, guru membaca satu atau dua ayat Al-Qur'an yang kemudian ditirukan oleh santri secara bersama-sama. Selanjutnya, santri menyeter hafalan satu per satu di hadapan guru. Untuk memperjelas hasil wawancara tersebut, berikut disajikan

dalam bentuk tabel:

Tabel 2. Strategi dan Metode Pembelajaran untuk Membentuk Karakter Santri di TPQ Al Mutohar

No	Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3
1	Bagaimana strategi pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di TPQ?	Fokus pada metode talaqqi. Guru membaca, santri menirukan. Disertai kisah moral islami.	Berbasis pembiasaan: disiplin waktu, sopan santun, doa bersama, dan kebersihan.	Penguatan emosional dan motivasi positif. Menyisipkan kisah inspiratif.
2	Apa metode yang digunakan dalam mengajar Al-Qur'an kepada santri?	Metode talaqqi dan setoran hafalan. Bacaan diperbaiki dengan lembut dan bertahap.	Menggunakan talaqqi dan penilaian hafalan per pekan.	alaqqi dengan pendekatan afektif dan cerita teladan.
3	Bagaimana guru membentuk karakter santri melalui pembelajaran sehari-hari?	Menjadi teladan bagi santri. Menanamkan kejujuran, tanggung jawab, dan kesabaran.	Apresiasi untuk santri yang membantu teman atau bersikap jujur dan bertanggung jawab.	Membangun kepercayaan diri dan rasa syukur santri. Mendorong kemandirian dan inisiatif belajar.

Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh para guru di TPQ Al Mutohar terbukti efektif dalam membentuk karakter santri. Strategi tersebut dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, mendidik, dan mendukung tumbuh kembang karakter anak secara alami. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembina karakter dan teladan dalam bertutur kata, bersikap, dan memperlakukan santri. Pembiasaan nilai-nilai positif dalam kegiatan sehari-hari membuat nilai tersebut tertanam kuat dalam kehidupan anak-anak, bahkan di luar lingkungan TPQ.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa Rahmah (2020)



dalam jurnal *At-Ta'dib*, yang menyatakan bahwa pembentukan karakter Islami pada anak usia dini di TPQ dapat dilakukan secara efektif melalui strategi pembelajaran yang memadukan metode talaqqi, pendekatan emosional, dan pembiasaan perilaku positif.⁷ Ia menekankan bahwa guru yang memberikan teladan dan menciptakan lingkungan belajar yang hangat akan lebih mudah untuk dapat menanamkan nilai-nilai karakter pada santri terutama santri yang memiliki usia dini.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran di TPQ Al Mutohar telah dirancang dan dilaksanakan dengan mempertimbangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik nilai karakter pada santri secara seimbang. Strategi tersebut tidak hanya mendidik santri untuk mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, tetapi juga membentuk karakter santri agar menjadi pribadi santri yang bertanggung jawab, jujur, berakhlak mulia, dan mencintai ajaran Islam sejak dini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan Al-Qur'an dalam membentuk karakter santri serta strategi pembelajaran yang diterapkan di TPQ Al Mutohar, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Nilai-nilai pendidikan Al-Qur'an yang diterapkan di TPQ Al Mutohar berperan penting dalam membentuk karakter santri. Nilai-nilai tersebut meliputi kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, sopan santun, semangat belajar, kemandirian, serta rasa cinta terhadap Al-Qur'an. Nilai-nilai ini dibentuk melalui pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus dalam proses pembelajaran dan interaksi sosial di lingkungan TPQ; 2) Strategi pembelajaran yang digunakan di TPQ Al Mutohar efektif dalam mendukung pembentukan karakter santri. Strategi tersebut mencakup penerapan metode talaqqi, pendekatan emosional, pembiasaan sikap positif, dan pemberian penguatan melalui pujian serta motivasi.

⁷ Hafid, M. (2022). Keteladanan Guru dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Melalui Strategi Pembelajaran Al-Qur'an. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 55–66



DAFTAR PUSTAKA

- Hafid, M. (2022). Keteladanan Guru dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Melalui Strategi Pembelajaran Al-Qur'an. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 55–66
- Lukman Hakim et al., “Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur’an Dengan Metode Tajwid di TPQ Darul Ulum Hidayatullah Kota Probolinggo” *DEVELOPMENT: Journal of Community Engagement 1*, no.2 (2022) : hal 79, <https://doi.org/10.46773/djce.vli2.318>.
- Malika Khusna, Faisal. “Analisis Tingkat Kedisiplinan Ustaz dan Ustazah dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Santri di TPQ Darussalam Desa Bandung Kecamatan Kebumen,”*Tarbi:Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 4 no 1 (2024):1-16
- Rahmah, N. (2020). Pembentukan Karakter Islami Anak Melalui Strategi Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Falah. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 15(2), 145–156.
- Wasilatus Sangadah and Basiran, “Peran TPQ Dalam Pembentukan Karakter Pada Anak Usia Dini Berbasis Pendidikan Agama Islam,” *Journal Fascho: Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 3 (2023): 10.
- Yuliasutik et al., “Upaya Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik Melalui Pendidikan Al-Qur'an,” *Jurnal Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1 (2024): 59.